

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh kebenaran mengenai suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah.<sup>41</sup> Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Sugiono mengungkapkan bahwa karakteristik penelitian kualitatif meliputi:

1. Dilakukan pada kondisi alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen langsung ke sumber data dan penelitian adalah instrumen kunci)
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau outcome.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik termati).<sup>42</sup>

Fokus kajian pada penelitian ini adalah *Dropship* dalam praktik jual beli *online* di Kel. Baruga Kec. Baruga kota kendari. Untuk membahas permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, Penulis menggunakan pendekatan yuridis normatif yakni penelitian hukum dalam pengertian

---

<sup>41</sup>.Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Malang: UIN Malang Pers, 2008 ), h. 27.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 321.

meneliti kaidah-kaidah atau norma.<sup>43</sup> Jenis pendekatan ini menekankan pada di perolehnya keterangan berupa naskah hukum yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Adapun pendekatan yang diambil adalah al-Qur'an, Hadis, Kaidah Fiqhi, Pendapat para ulama,

Agar tidak terjebak pada kesalahan yang umumnya terjadi pada sebuah penelitian hukum dengan melaksanakan penggunaan format penelitian empiris dalam ilmu sosial terhadap penelitian normatif (penelitian yuridis normatif), maka penting sekali mengetahui dan menentukan jenis penelitian sebagai salah satu komponen dalam metode penelitian. Sebab ketepatan dalam metode penelitian akan sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil suatu penelitian hukum.

Jenis penelitian ini sangat penting bagi penulis karena dengan metode seperti ini, maka data yang penulis dapatkan di lokasi penelitian akan penulis kumpulkan dan mengaitkannya dengan data sebelumnya berdasarkan hukum yang berlaku sehingga menjadi data yang valid.

## **B. Lokasi dan waktu penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kel. Baruga Kec. Baruga Kota Kendari. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil survei awal yang menunjukkan bahwa pelaku bisnis jual beli dengan sistim *dropship* di Kel. Baruga Kec. Baruga Kota Kendari benar adanya.

---

<sup>43</sup>Sudikno Mertokusumo, *Penemuan Hukum Suatu Pengantar*, Cet ke-2 (Yogyakarta: Liberty, 2002), h. 2.

## 2. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung sejak bulan Juli sampai bulan September 2016.

### C. Sumber Data

Pemilihan dan penetapan jumlah sumber informasi dalam hal ini tidak hanya berdasarkan pada aspek representatifitas tetapi lebih kepada keterpaduan data hingga terjadi kejenuhan informasi.<sup>44</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua yakni:

#### 1. Sumber Data Primer,

Sumber data primer atau data utama adalah data yang di peroleh secara langsung dari sumbernya, melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, seperti mengutip dari buku-buku, Al-Qur'an, jurnal, *website*, serta penelitian terdahulu dan literatur lainnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>45</sup> Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

<sup>44</sup> Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 219.

<sup>45</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), h. 100.

1. *Library research* (penelitian kepustakaan), setiap penelitian memerlukan bahan yang bersumber dari perpustakaan. Bahan ini meliputi buku-buku, majalah-majalah, pamflet dan bahan dokumenter lainnya. Sumber perpustakaan diperlukan:

- a. Untuk mengetahui apakah topik penelitian tersebut telah diselidiki orang lain sebelumnya, sehingga pekerjaan yang dilakukan tidak merupakan duplikasi.
- b. Untuk mengetahui hasil penelitian orang lain dalam bidang penyelidikannya, sehingga seseorang dapat memanfaatkannya bagi penelitiannya.
- c. Untuk memperoleh bahan yang tajam orientasi dan dasar teoritis seseorang tentang masalah penelitiannya.
- d. Untuk memperoleh informasi tentang teknik-teknik penelitian yang telah diterapkan.<sup>46</sup>

2. *Field research* (penelitian lapangan), yaitu suatu teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan permasalahan skripsi ini. Teknik yang digunakan sebagai berikut:

- a. Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara seksama terhadap kondisi obyektif yang akan diteliti langsung ke lapangan. Karena penelitian ini objeknya adalah para dropshiper di dunia online maka peneliti akan mengadakan pengamatan pada salah satu situs media sosial *Facebook* dimana didalamnya terdapat beberapa group jual-beli online.
- b. Interview (wawancara), yaitu pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung dengan informan yang dianggap mengetahui masalah yang akan dibahas,<sup>47</sup> yakni dalam hal ini pelaku *Dropship* atau *Dropshiper* kelurahan baruga yang peneliti temukan dalam group Jual beli online di situs media sosial *Facebook*.
- c. Dokumentasi merupakan cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>48</sup> Untuk penelitian ini, dilakukan dengan cara mengkaji dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian.

---

<sup>46</sup>Nasution, MA. *Metode Research* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), h. 145-146.

<sup>47</sup>Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Jakarta: Logos , 1997), H. 72.

<sup>48</sup>Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h. 81.

Literatur-literatur yang relevan dimasukkan pula dalam kategori pendukung penelitian. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi.<sup>49</sup>

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data kebentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>50</sup> Data-data yang berhasil dihimpun selama penelitian la pangan akan di analisis dengan menggunakan pedoman tiga tahap analisis data model Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono.<sup>51</sup> Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas. Adapun aktivitas analisa data adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).<sup>52</sup>

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dimaksudkan sebagai langkah atau proses mengurangi/membuang data yang tidak perlu. Menyederhanakan, memfokuskan, menyeleksi atau menajamkan data yang telah di peroleh.

<sup>49</sup>W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), h. 123.

<sup>50</sup>Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (ED), *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 263.

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 329.

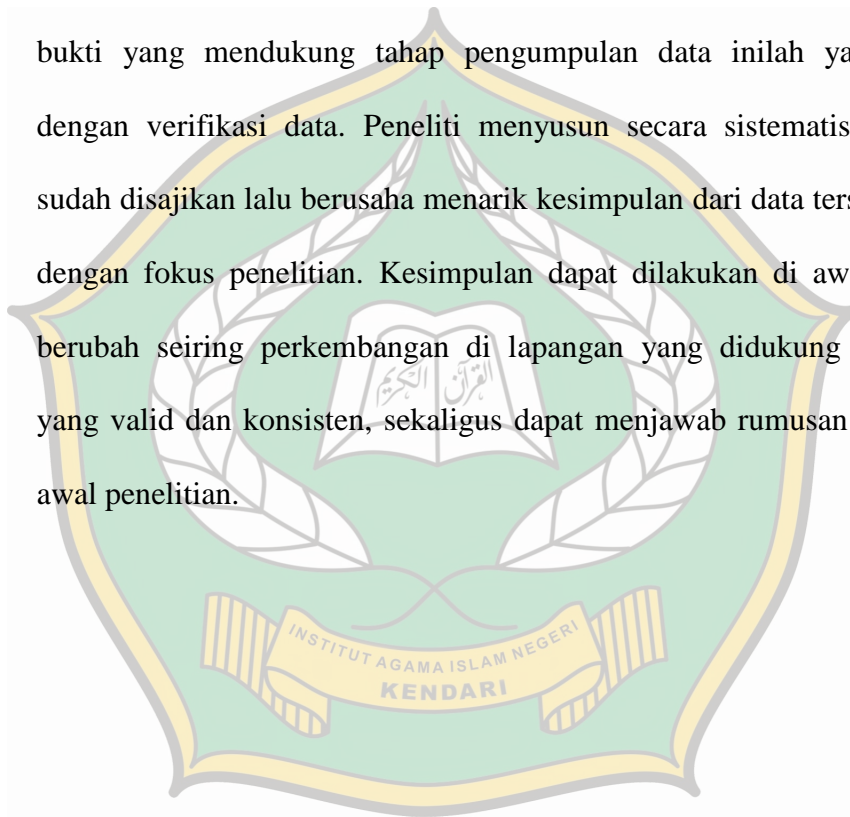
<sup>52</sup>*Ibid.*, h. 91.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut.

## 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang dikenal dengan verifikasi data. Peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan dapat dilakukan di awal dan bisa berubah seiring perkembangan di lapangan yang didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, sekaligus dapat menjawab rumusan masalah di awal penelitian.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dalam sub judul ini Peneliti akan menyajikan data-data yang telah diperoleh berdasarkan pada sumber penelitian yang pernah dilakukan oleh Peneliti di Kel. Baruga Kec. Baruga Kota Kendari.

##### 1. Keadaan Geografis

Kelurahan Baruga adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Baruga Kota Kendari yang berdiri sejak tahun 1999. Kelurahan Baruga memiliki luas 5.556 m<sup>2</sup>. Kantor Kelurahan Baruga Kecamatan Baruga Kota Kendari terletak di Jalan Kapten Piere Tendean. adapun batasan Kel Baruga dengan Kel. Lainnya, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Konda, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Ranomeeto, sebelah Barat berbatasan dengan Kel. Watubangga dan sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Lepo-lepo.

Dibawah ini dapat dilihat struktur pemerintahan Kel. Baruga, Kec. Baruga Kota Kendari yang disusun dalam sebuah tabel.